

Belasan Wisatawan Puncak Reaktif, di Antaranya Ada WNA

BOGOR (IM)- Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor telah melaksanakan rapid test antigen terhadap sekitar 1.200 orang yang hendak masuk ke kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. Rapid test antigen tersebut dilaksanakan sepanjang libur natal dan tahun baru.

"Hari ini berdasarkan hasil data yang kita punya dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) itu kurang lebih 1.200 (orang) yang sudah kita rapid. Kurang lebih ada 17 warga wisatawan yang masuk ke wilayah Puncak yang positif atau reaktif," kata Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridho, Sabtu (2/1).

Agus merincikan, dari 17 orang yang reaktif, tercatat paling banyak merupakan warga Jakarta. Sementara, sisanya warga Cianjur, Tangerang, bahkan ada warga negara asing (WNA) yang berasal dari Yaman sebanyak dua orang.

Kedua WNA tersebut tinggal di Jakarta dan hendak pergi ke kawasan Puncak. "Memang dari hasil pengesanan ada 17 itu, ada warga asing dari Yaman dua orang. Kebetulan mereka tinggal di Jakarta mau ke Puncak dan reaktif. Selebihnya dari Cianjur, Tangerang, dan paling banyak dari Jakarta," jelasnya.

Terkait rapid test antigen, Agus menjelaskan, Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor memang menyiapkan 200 sampel setiap harinya. Sampel rapid test tersebut disediakan secara terbatas, dan bisa digunakan untuk warga yang tidak memiliki surat hasil rapid test antigen.

Karena jumlah sampel yang disediakan terbatas, jika ada

warga yang tidak mendapat giliran rapid test antigen di Posko, maka mereka dipersilakan untuk mencari rumah sakit terdekat untuk melaksanakan rapid test. Jika tidak, kata Agus, para wisatawan diminta untuk putar balik ke daerah masing-masing.

"Ya memang terbatas rapid antigen ini. Pemerintah daerah (Pemda) memang menyiapkannya tidak bisa banyak, rata-rata sehari 200. Bagi mereka yang tidak kebetulan bisa dirapid antigen di sini ya dipersilahkan untuk mencari RS terdekat untuk dirapid," tuturnya.

Sementara itu, Agus menjelaskan, sepanjang libur natal dan tahun baru, dalam sehari rata-rata jumlah kendaraan yang diputar balik sebanyak 200 kendaraan. Kebanyakan, mereka diputarbalik karena tidak membawa surat hasil rapid test antigen.

Namun, jika ditotal jumlah kendaraan yang diminta untuk memutar balik paling banyak pada libur tahun baru, dibandingkan dengan libur natal. "Iya. Kan target kita sebetulnya libur tahun baru. Jadi banyak yang kita putar balik. Waktu itu Wakapolda kan juga turun," kata Agus.

Dari data yang didapatkannya dari pihak kepolisian, pada malam tahun baru yakni 31 Desember 2020, ada sekitar 1380 kendaraan dari arah Jakarta diminta kembali ke daerah asalnya. Di waktu yang sama, lanjut Agus, sebanyak sekitar 550 kendaraan menuju kawasan Puncak dari arah Cianjur dan Bandung juga diputarbalik oleh petugas. ● **gio**

Kawasan Puncak Sepi Pengunjung saat Libur Nataru 2021

BOGOR (IM)- Objek wisata di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor mengalami penurunan pengunjung saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021. Salah satunya di Telaga Saat, Desa Wisata Tugu Utara, Kecamatan Cisarua.

Lokasi menjadi titik nol Sungai Ciliwung di ujung selatan Bogor ini mengalami penurunan pengunjung yang cukup signifikan. Biasanya, pada akhir pekan pengunjung bisa mencapai 450 orang tapi saat libur Natal dan Tahun Baru ini paling banyak 200 orang.

"Berkurang sudah pasti karena kita ikuti prokes juga, kan ada imbauan bupati kapasitas hanya 50 persen," kata Ketua Desa Wisata Tugu Utara, Reynold Hamzah, Sabtu (2/1).

Kondisi tersebut ditambah adanya Seruan Bupati Bogor terkait kewajiban pengunjung kawasan Puncak untuk menunjukkan surat hasil rapid tes antigen selama masa libur kali ini. Sehingga, pengunjung yang

tidak bisa menunjuka surat tersebut diputar balik.

"Betul, itu (kendaraan diputar balik) berpengaruh banget ya. Tapi kan itu sudah menjadi aturan, ya kita ikuti saja demi kebaikan semua," ungkapnya.

Yang pasti, lanjut Reynold, pihaknya telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap pengunjung yang datang. Termasuk jam operasional Telaga Saat yang hanya sampai pukul 16.00 WIB.

"Kesadaran, menjaga prokes diri sendiri juga penting. Kita juga di depan sudah siapkan handsanitizer pengecekan suhu. Tapi ya itu, kesadaran sendiri sangat penting, tetap kita harus jaga," harap Reynold.

Untuk informasi, Telaga Saat sendiri secara resmi baru dijadikan tempat wisata di Puncak pada 2019 lalu. Sebelumnya, situ ini merupakan situ alami. Pada 2018, sempat dilakukan revitalisasi berupa pengerukan yang dalamnya lebih dari 30 meter ini. ● **gio**



DAMPAK ANGIN PUTING BELIUNG DI CIREBON

Sejumlah warga memperbaiki rumah yang rusak akibat angin puting beliung di desa Slangit, Kecamatan Klenganan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Minggu (3/1). Angin puting beliung yang terjadi pada Sabtu (2/1) sore itu menyebabkan sedikitnya 275 rumah warga mengalami kerusakan.

Berbagai Upaya Pencegahan Covid-19 Dilakukan Pemkab Bogor

BOGOR (IM)- Penularan virus Korona Covid-19 semakin memprihatinkan. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor terus menggalakkan pencegahan.

Untuk itu, Bupati Bogor, Ade Yasin membentuk satuan tugas (Satgas) pencegahan Covid-19 menjelang liburan dan perayaan tahun baru di wilayah berpenduduk lebih kurang 5,4 juta tersebut.

Tim Satgas ini, menurutnya, melibatkan pihak TNI, Polri, BPBD, Dinkes, Damkar, dan Satpol PP melakukan aksi operasi sejumlah titik salah satu kawasan wisata Puncak, Cisarua, Megamendung, Kabupaten Bogor, kata Ade Yasin, saat memimpin apel Tim Gabungan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor di Halaman Mesjid Harakatul Jannah, Gadog, Megamendung, Bogor, Kamis (31/12).

Ade menjelaskan, dari kegiatan operasi tersebut arus lalu lintas di jalur Puncak menjadi

tidak macet. Kemungkinan, para wisatawan yang hendak masuk dan liburan ke Puncak memiliki rasa takut karena harus membawa hasil Rapid Test Antigen sebagai salah satu persyaratan untuk berwisata ke Puncak.

"Saya sudah ingatkan wisatawan yang mau ke Puncak, mereka harus bawa hasil Rapid Antigen. Jika tidak ada, ya harus balik lagi, kalau dia ngotot, terpaksa melakukan tes di beberapa tempat wisata serta rumah sakit terdekat yang sudah kita sediakan," ungkapnya.

Pihak Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor sendiri tidak sungkan melakukan tindakan tegas kepada pengunjung yang melakukan kerumunan, dengan membubarkannya. "Mereka para petugas ini bertugas hingga sampai pagi. Meski demikian, jalur Puncak ini tidak ditutup secara total sebab khawatir akan terjadi kemacetan. Makanya petugas melakukan sistem tutup buka," jelas Ade. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

WISATA BUKIT TIRAI EMBUN

Pengunjung berada di tempat wisata Bukit Tirai Embun dengan latar Gunung Kerinci, Jambi, Minggu (3/1). Meski ditutup sejak 24 Desember 2020 hingga 5 Januari 2021 guna mengantisipasi penyebaran COVID-19, tempat wisata yang menawarkan panorama Gunung Kerinci, hamparan awan, dan gugusan perbukitan Danau Gunung Tujuh tersebut tetap didatangi pengunjung.

Wagub Jabar Siap Jadi Orang Pertama Divaksin Covid-19

Masyarakat Jabar diimbau untuk mau divaksin karena tujuannya tidak lain adalah demi memutus mata rantai penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab covid-19. "Harapan kami seluruh masyarakat untuk tidak was-was lagi dalam melaksanakan vaksinasi ini, karena ini merupakan salah satu upaya memutus mata rantai covid-19 di Jabar maupun nasional, kata Wagub Jabar," kata Kang Uu.

BANDUNG (IM)- Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Barat (Jabar), Uu Ruzhanul Ulum atau Kang Uu menyatakan siap menjadi orang pertama dari lingkungan Pemerintah Provinsi Jabar yang divaksin covid-19.

"Saya siap. Sejak awal, sesuai arahan Pak Gubernur, saya harus menjadi orang yang pertama di Jawa Barat untuk melaksanakan penyuntikan vaksin covid-19," kata Kang

Uu, Minggu (3/1). Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil bersama jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jabar termasuk ke dalam daftar relawan uji klinis fase 3 vaksin covid-19 oleh Bio Farma di Kota Bandung.

Sebagai relawan, gubernur dan jajaran Forkopimda Jabar melakukan enam kali kunjungan, di antaranya penyuntikan pertama dan kedua di kunjungan kedua atau Visit 1 (V1) serta ketiga (V2) pada Agustus hingga September 2020. "Oleh karena itu, saya menyatakan siap divaksin dan tinggal tunggu waktunya kapan sesuai arahan Satuan Tugas Covid-19 Jawa Barat," lanjut sosok yang juga Panglima Santri Jabar ini.

Kang Uu mengimbau masyarakat Jabar untuk mau divaksin karena tujuannya, tidak lain adalah demi memutus mata

rantai penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab covid-19. "Harapan kami pada seluruh masyarakat untuk tidak was-was lagi dalam melaksanakan vaksinasi ini. Karena ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai covid-19 di Jabar maupun nasional," kata Kang Uu.

"Kalau masih merasa keberatan (divaksin), ujung-ujungnya tidak melaksanakan, nanti kembali lagi masyarakat yang akan rugi," lanjutnya. Pasalnya, menurut Kang Uu, pandemi yang berkelanjutan akan terus menahan aktivitas masyarakat sehingga ekonomi menurun.

"Maka, salah satu solusi dari pemerintah selain PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan), ya, itu adalah vaksinasi ini," ujar Kang Uu. Ia mengatakan, Pemerintah

Provinsi Jabar akan menunggu arahan dan siap bersinergi dengan pemerintah pusat terkait rencana pemberian vaksin bagi masyarakat. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin telah menetapkan tujuh jenis vaksin covid-19 yang akan digunakan di Indonesia, yakni vaksin produksi Bio Farma, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNTech, serta Sinovac.

Meski begitu, pelaksanaan vaksinasi hanya bisa digelar setelah izin edar atau persetujuan penggunaan pada masa darurat (UEA) dari BPOM keluar. Sambil menanti proses itu, Kang Uu pun menegaskan bahwa Pemda Provinsi Jabar terus meningkatkan kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia) baik tenaga kesehatan maupun penyuntik vaksin, puskesmas, rumah sakit, hingga storage vaksin (kulkas/alat pendingin). ● **pur**

Malam Pergantian Tahun Kondusif, Bima Apresiasi Kepedulian Masyarakat

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya berterimakasih kepada warga Kota Bogor yang patuh terhadap imbauan untuk tidak merayakan pergantian tahun baru 2021. Bahkan, suasana Kota Bogor pada malam pergantian tahun cenderung sepi dan kondusif. Hal tersebut berdasarkan pantauan Bima yang berpatroli bersama jajaran TNI/Polri pada Kamis (31/12) malam hingga Jumat (1/1) dini hari.

Dengan menggunakan kendaraan roda dua, patroli Bima dimulai dari Balai Kota Bogor menuju titik-titik yang menjadi sasaran adalah lokasi yang biasanya selalu ramai saat malam pergantian tahun. Di antaranya yang dipantau kawasan Air Mancur, saat tiba Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Bogor Tengah, jajaran membubarkan kerumunan. Bima Arya kemudian memerintahkan Satpol PP untuk bersiaga di Jalan Jendral Sudirman agar tidak kembali terjadi kerumunan.

Patroli dilanjutkan ke arah Warung Jambu, Kecamatan Bogor Utara dan Jalan Soleh Iskandar, Kecamatan Tanah Sareal. Di sini tidak tampak aktivitas yang menonjol. Titik yang biasa ramai lainnya adalah kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR), Kecamatan Bogor Selatan, tetapi

kawasan itu sudah diantisipasi dengan menerjunkan petugas gabungan.

Selain patroli, Bima Arya bersama Danrem 061/Suryakencana Brigien TNI Achmad Fauzi, Dandim 0606/Kota Bogor, Kolonel Inf Robby Bulan dan Wakapolresta Bogor Kota, AKBP Arsal Sahban juga meninjau posko pengamanan terpadu dan memberikan logistik sebagai bentuk apresiasi kepada para petugas yang bekerja 24 jam.

Titik akhir patroli adalah di pusat kota, yakni kawasan Tugu Kujang, Bogor Tengah. Kawasan ini kerap ramai pada setiap malam pergantian tahun. Namun, untuk tahun ini terpantau sangat sepi.

"Ya, jadi tepat jam 12 malam tahun baru, saat itu kami berada di satu titik pusat kota, yakni Tugu Kujang yang biasanya ramai sekali, padat sekali, macet sekali, tapi malam itu alhamdulillah landai dan kondusif," ungkap Bima, Sabtu (3/1).

Bima melanjutkan, dirinya dan Pemkot Bogor berterimakasih kepada masyarakat Kota Bogor yang telah menaati imbauan pemerintah, untuk tidak keluar, untuk tidak merayakan malam pergantian tahun.

"Saya juga berterimakasih ke-

pada Pak Danrem, Pak Dandim dan Pak Kapolres yang bersama-sama menjaga ketertiban kota hingga malam pergantian tahun ini berjalan tertib. Jadi semuanya berjalan lancar sesuai dengan skenario," tambahny.

Sementara itu, Danrem 061/Suryakencana Brigien TNI Achmad Fauzi mengatakan, bahwa tidak ada eksekse apapun dan pelanggaran protokol kesehatan Covid-19 tidak menonjol.

"Maka kami berterimakasih, artinya kepada masyarakat wilayah Bogor dan wilayah lima kodim dibawah Korem 061/SK yang menjaga dan mematuhi imbauan pemerintah," ungkap Danrem.

Ia menambahkan, patroli semacam ini akan terus dilakukan jajarannya bersama Polri dan pemerintah daerah karena ancaman Covid-19 masih mengintai. Kehadiran vaksin di awal 2021 akan memberikan harapan baik bagi masyarakat.

"Kami tetap lanjut, karena kita tidak tahu 2021 akan seperti apa. Tapi ada harapan vaksin, mudah-mudahan memberikan harapan yang bagus. Tapi tetap kita laksanakan protokol kesehatan sambil menunggu vaksinasi. Mari kita jaga protokol kesehatan, termasuk menjauhi kerumunan-kerumunan," pungkasnya. ● **gio**



KUNJUNGAN WISATAWAN DI KEBUN RAYA BOGOR MENURUN

Sejumlah wisatawan bersantai di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat, Sabtu (2/1). Jumlah kunjungan wisatawan Kebun Raya Bogor pada libur panjang Natal dan Tahun Baru 2021 mengalami penurunan mencapai 30 hingga 40 persen, dampak kebijakan menunjukkan surat hasil tes cepat antigen COVID-19 untuk wisatawan dari luar wilayah Bogor sebagai upaya menekan angka penularan COVID-19.

PWI Kab. Bogor Gelar Pengajian untuk Perenungan dan Introspeksi

BOGOR (IM)- Majelis taklim Al-Akhhbar PWI Kabupaten Bogor menggelar pengajian akhir tahun 2020-2021, Kamis (31/12). Perhelatan doa renungan akhir tahun ini, menurut Ketua Majelis Taklim Al-Akhhbar, Edison, sebagai wujud syukur dan sekaligus introspeksi diri.

"Alhamdulillah majelis taklim bias melakukan pengajian akhir tahun sebagai refleksi. Biasanya majelis taklim rutin melaksanakan kegiatan pengajian setiap malam jumat. Namun berbagai masukan anggota, mulai tahun 2021 dilaksanakan malam Kamis," kata Edison saat melaporkan majelis taklim, malam Jumat kemarin.

Di samping itu, Edison menjelaskan, kegiatan lain dari Mjelis Taklim melaksanakan santunan yatim dan pro majelis tahun 2021, yakni, wisata dzikir, sekaligus akan membuat tabloid Al-Akhhbar dan program religi lainnya.

Sementara, Ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagyo, menyambut baik kegiatan ini. "Kegiatan pengajian akhir tahun ini sekaligus ingin melaporkan kegiatan PWI Kabupaten Bogor sepanjang tahun 2020. Kami menyadari masih jauh dari kekurangan, semoga bisa dimaksimalkan program PWI di antaranya koperasi karya warta mandiri dan

majelis taklim Al-Akhhbar sekaligus agar meningkatkan program-programnya," tegas Subagyo.

Pada bagian lain, Ketua Penasehat (Wanhat) PWI Kabupaten Bogor, IHR Danang Donorosip, menilai kegiatan PWI Kabupaten Bogor sudah cukup baik, namun untuk tahun mendatang agar lebih ditingkatkan lagi program PWI termasuk koperasi dan majelis taklim.

Ia, mengkritik jajaran PWI Kabupaten Bogor soal slogan PWI kompak, kompak, kompak hanya di bibir saja. Tapi aplikasikan kedalam semua pengurus dan anggota.

Sementara sesepuh sekaligus Dewan Penasehat, H Bustanul Daham, mengkritik perlunya kualitas wartawan di PWI Kabupaten Bogor. Sebab dia menganggap bahwa PWI Kabupaten Bogor masih belum maksimal dalam melaksanakan tugas jurnalistiknya.

"Saya minta kepada pengurus PWI Kabupaten Bogor, agar mulai tahun 2021 dilakukan pendataan secara rutin kepada semua anggota kota karya jurnalistiknya. Sebab di PD/PRT PWI selama tiga bulan tidak ada karya jurnalistiknya lebih baik mundur," tegas Bustanul yang paling senior di PWI Kabupaten Bogor. ● **gio**

Meski Pandemi, BKKBN Jabar Terus Kampanyekan KB

BANDUNG (IM)-Di tengah pandemi Covid-19, layanan Keluarga Berencana (KB) memang mengalami gangguan. Namun, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Barat tetap mengkampanyekan program KB.

Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Barat, Ung Kusmana menjelaskan, di tengah pandemi Covid-19 ini akses pelayanan KB memang terganggu, hampir 50 persen. Di sisi lain, Posyandu dan Puskesmas saat ini mulai dilalihkan untuk penanganan Covid-19.

Seperti Puskesmas tutup pelayanan dan ditugaskan untuk membantu penanganan Covid-19. Posyandu juga ditutup karena kita menghindari adanya kerumunan dan kelompok di desa-desa juga ditutup untuk menghindari kerumunan.

Ung mengatakan, BKKBN memiliki strategi baru dengan mendistribusikan alat kontrasepsi

sederhana kepada keluarga yang memerlukan dan melindungi dari kehamilan berbentuk pil dan kondom. "Salah satunya adalah menggunakan alat kontrasepsi sebagai bentuk dari fungsi reproduksi," kata Ung, akhir pekan ini.

Selain itu, kata Ung, pemerintah telah menawarkan Program Bangga Kencana melalui BKKBN berdasarkan UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang pembentukan keluarga yang berkualitas. "Untuk membentuk keluarga berkualitas ada delapan indikator atau delapan fungsi keluarga yang harus dilaksanakan," kata dia.

Ung menjelaskan, ada beberapa kelompok yang masih belum memahami kesehatan reproduksi dengan menggunakan alat kontrasepsi modern. Selain itu, BKKBN juga bekerja sama dengan pemangku kebijakan lainnya dan tokoh agama yang tergabung dalam forum antarumat beragama peduli program Bangga Kencana. ● **pur**